



Penjualan Ternak Meningkat di Tengah PMK

KOTA, *Joglo Jogja* – Ditinggah maraknya kasus Penyakit Mulut dan Kuku (PMK), penjualan ternak terus meningkat di Kota Yogyakarta. Surat Keterangan Kesehatan Hewan (SKKH) kini menjadi syarat keluar masuk hewan ternak di wilayah tersebut.

Kepala Dinas Pertanian dan Pangan Kota Yogyakarta, Suyana membenarkan hal itu.

Menurutnya adanya kasus PMK yang menjangkit hewan ternak jelang Idul Adha membuat Pemerintah Kota (Pemkot) Yogyakarta harus siaga.

"Kami juga sudah sering memberikan SKKH untuk ternak yang akan dikirim dari Jogja ke Kalimantan," ungkapnya

baru-baru ini. Lebih jauh, ia mengaku khawatir harga hewan ternak akan

turun karena PMK. Meskipun hingga saat ini hal tersebut tidak terjadi di Yogyakarta. Bahkan harga ternak di Kota Gudeg masih cenderung tinggi dibanding dengan daerah lain. Kendati demikian, ia tetap mengajak masyarakat untuk tidak mendatangkan hewan ternak dari daerah yang kasus PMK-nya tinggi. Mengingat saat ini belum ada kasus hewan

ternak yang terjangkit PMK di Kota Yogyakarta.

"Hingga kini, kami bersama dinas terkait terus berupaya untuk mengedukasi masyarakat. Yakni terkait cara menghindari penyakit PMK dan mengedukasi peternak untuk memastikan kandang bersih," pungkasnya.

■ Baca **PENJUALAN...**
Hal II

“Tahun ini kita bisa menjual 11 ekor lembu. Selain itu harganya lebih tinggi dari tahun-tahun kemarin. Sehingga dengan adanya PMK, kami malah bersyukur harga lembu saat ini naik Rp 1 juta sampai Rp 3 juta.”

Suyana

Kepala Dinas Pertanian dan Pangan Kota Yogyakarta

sumbungan dari hal Joglo Jogja

Sementara itu, Ketua Kelompok Tani Andini Rejo, Trihandini Rejo Maryono mengatakan, di sejumlah daerah, harga sapi hingga kerbau turun akibat PMK yang menerjang. Namun, penurunan harga ini tidak dirasakan oleh peternak di Kota Yogyakarta.

Bahkan ia mengaku adanya PMK tidak berpengaruh terhadap penjualan ternaknya. Justru ia mampu menjual hewan ternak lebih banyak dari tahun sebelumnya. Meskipun kekhawatiran tetap ada jika kasus PMK semakin meningkat. "Tahun ini kita bisa men-

jual 11 ekor lembu. Selain itu harganya lebih tinggi dari tahun-tahun kemarin. Sehingga dengan adanya PMK, kami malah bersyukur harga lembu saat ini naik Rp 1 juta sampai Rp 3 juta. Tapi kami tetap waspada pada kesehatan hewan kami," imbuhnya. (**hif/fat**)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1.	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 20 Juni 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005